BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang Analisis pola interaksi orang tua dan anak dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 bertujuan untuk mengetahui interaksi orang tua dengan anak dalam membimbing pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, sikap orang tua terhadap anak ketika melakukan pembelajaran dirumah, hambatan orang tua dan anak dalam pembelajaran daring, dan daya dukung pendorong orang tua dan anak dalam pembelajaran daring.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Berikut tempat dan waktu yang akan peneliti gunakan untuk mengerjakan penelitian lebih lanjut sesuai dengan judul yang sudah ditentukan dan sesuai dengan permasalahan yang ada pada judul penelitian tersebut.

1. Tempat penelitian

Peneliti menentukan tempat penelitian dengan cara melakukan survey awal terlebih dahulu. Dari survey awal tersebut diperoleh data awal yang sesuai dengan apa yang akan diteliti serta mempunyai data yang akan didapatkan selama proses penelitian berlangsung. Dilaksanakannya penelitian ini sesuai dengan kesepakatan dan perizinan yang telah disepakati bersama oleh pihak sekolah dan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan disalah satu sekolah dasar negeri dikabupaten Sukabumi yaitu Sekolah Dasar Negeri Perbawati yang beralamat di Jalan Pondok Halimun No.132, Desa Perbawati, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021 antara bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2021.

C. Data Penelitian

Kegiatan pengumpulan data merupakan bagian penting dalam setiap penelitian, berbagai hal yang berkaitan dengan proses pengumpulan data harus dipahami oleh peneliti (Nugrahani, 2014). Sumber utama data dalam metode penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan aktivitas, adapun selain itu seperti dokumen, berkas, tulisan, merupakan data tambahan. sumber data yang diperoleh dapat berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu orang guru kelas III, 14 orang orang tua siswa kelas III dan 14 orang siswa kelas III. Dengan diperolehnya sumber data primer diharapkan dapat mengetahui lebih jauh bagaimana analisis pola interaksi orang tua dan anak dalam menghadapi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder didapat atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku penunjang dan hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. sumber

data sekunder ini meliputi kondisi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, dokumen-dokumen mengenai pembelajaran pada masa pandemi covid-19 atau bentuk-bentuk tugas selama pembelajaran daring..

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016). Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang analisis pola interaksi orangtua dan anak dalam menghadapi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Perbawati Kabupaten Sukabumi tahun pelajaran 2020/2021.

Bentuk observasi terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya (Kholik et al., 2021):

1) Observasi partisipasi (*Participant Observation*) merupakan metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

2) Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
3) Observasi kelompok merupakan pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Obsevasi yang akan digunakan oleh peneliti dengan menggunakan observasi partisipasi (*Participant Observation*), dimana peneliti akan mengobservasi kondisi keadaan keluarga, interaksi antara anak dengan orang tua dan sosialisasi yang dilakukan dalam keluarga.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses dalam komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu (Kholik et al., 2021):

1) Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) merupakan bentuk wawancara dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya oleh peneliti, sehingga suasananya menjadi hidup dan dilakukan berkali-kali.
2) Wawancara terarah (*Guided Interview*) merupakan bentuk wawancara dimana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Namun wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni

suasana dalam wawancara tidak hidup, karena peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun subjek yang akan peneliti wawancara adalah orang tua kelas tiga, siswa kelas tiga dan guru kelas tiga Tujuan dari wawancara tersebut untuk memperoleh data mengenai analisis pola interaksi orang tua dan anak dalam menghadapi pembelajaran di masa Pandemi Covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pencarian data, melalui informasi dan fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cindramata, jurnal kegiatan dan sebagainya (Kholik et al., 2021). Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai bahan pelengkap data penelitian yang berupa data tertulis yang didalamnya memuat Gambaran umum sekolah, Visi, Misi, dan tujuan sekolah.

Selain untuk mengetahui latar belakang sekolah, peneliti menggali juga tentang hasil pola interaksi orang tua dan anak dalam pembelajaran daring seperti dokumentasi hasil belajar siswa selama pembelajaran daring, kebersamaan orang tua dan anak ketika pembelajaran daring, dan lain sebagainya. Berikut disajikan dalam tabel 1 Jenis-Jenis Teknik Pengumpulan Data.

Tabel 1 Teknik Pengumpulan Data

No	Cara	Responden	Tujuan
1	Observasi	Orang tua kelas III dan Anak kelas III	Untuk mengetahui proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19
2	Wawancara	Orang tua kelas III, siswa kelas III, dan guru kelas III	Untuk mendapatkan informasi mengenai pola interaksi orang tua dan siswa dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi Covid-19
3	Dokumentasi	Kepala Sekolah, Guru kelas III, Orang tua dan Siswa kelas III	Untuk mendapatkan data mengenai keterlaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, dan Profil sekolah.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan daftar wawancara. Tetapi sebelum membuat daftar pertanyaan, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi lembar observasi. Kisi-kisi lembar observasi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu fokus, aspek dan indikator. Fokus disini menjelaskan bahwa daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pola interaksi orang tua dan anak dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Sedangkan untuk aspek dilihat dari kondisi keluarga, interaksi anak dengan orang tua dan sosialisai yang dilakukan oleh keluarga. Kemudian untuk indikator dilihat dari sikap orang tua, sikap anak, pola interaksi, peran orang tua dan hambatan. Kisi-kisi lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi langsung peneliti terhadap orang tua dan anak kelas 3 SDN Perbawati. Kisi-kisi lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Fokus	Aspek	Indikator
1	Pola interaksi orang tua dan siswa dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi covid-19	Kondisi dalam keluarga	Sikap orang tua
			Sikap anak
		Interaksi antara anak dengan orang tua	Pola interaksi orang tua terhadap anak
			Hambatan orang tua dan anak dalam pembelajaran daring
		Sosialisasi yang dilakukan dalam keluarga	Peran orang tua
			Faktor pendukung pembelajaran daring

Kisi-kisi instrumen panduan wawancara terbagi menjadi dua, yaitu kisi-kisi instrumen wawancara orang tua siswa kelas III dan kisi-kisi instrumen wawancara dengan siswa kelas III. Dalam Kisi-kisi instrumen panduan wawancara ini terbagi menjadi beberapa indikator diantaranya: pertama mengetahui pola interaksi orang tua dan anak dalam membimbing belajar. Pola interaksi ini yang nantinya akan menghasilkan pola interaksi individu dengan individu, pola interaksi individu dengan kelompok, dan pola interaksi kelompok dengan kelompok. Kemudian indikator yang kedua adalah mengetahui sikap orang tua terhadap anak dalam belajar daring. Sikap ini yang nantinya akan menghasilkan bentuk sikap sabar, ikhlas, kesal, emosi dan lainnya. Sedangkan untuk indikator yang ketiga adalah mengetahui hambatan orang tua dalam membimbing anak belajar. Hambatan-hambatan ini yang nantinya akan menjelaskan apa saja hambatan yang ada selama pembelajaran daring. Dan untuk

indikator terakhir adalah mengetahui faktor pendorong orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring. Berikut Kisi-kisi Instrumen Panduan Wawancara:

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Panduan Wawancara

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Orang Tua Siswa Kelas III

No	Fokus	Indikator	No. Lembar
1	Pola interaksi orang tua dan siswa dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi Covid-19	Mengetahui pola interaksi orang tua dalam membimbing pembelajaran di masa pandemi Covid-19	1-11
		Mengetahui sikap orang tua terhadap anak dalam membimbing anak belajar daring	12-15
		Mengetahui hambatan orang tua dalam membimbing anak belajar di masa pandemi Covid-19	16-22
		Mengetahui faktor pendorong orang tua dalam membimbing anak belajar daring	23-25

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa Kelas III

No	Fokus	Indikator	No. Lembar
1	Pola interaksi orang tua dan siswa dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi covid-19	Mengetahui pola interaksi anak dengan orang tua di masa pandemi Covid-19	1-4
		Mengetahui sikap anak dalam belajar daring	5-8
		Mengetahui hambatan anak dalam belajar di masa pandemi Covid-19	9-11
		Mengetahui faktor pendorong anak dalam belajar daring	12-14

Kisi Instrumen Wawancara Guru Kelas III

No	Fokus	Indikator	No Lembar
1	Pola interaksi orang tua dan siswa dalam menghadapi pembelajaran di massa pandemic covid-19	Mengetahui pola interaksi siswa dengan orang tua di masa pandemi Covid-19	1-6
		Mengetahui sikap orang tua dan siswa dalam menghadapi pembelajaran daring	7-10
		Mengetahui hambatan orang tua dan siswa dalam belajar di masa pandemi Covid-19	11-13
		Mengetahui faktor pendorong orang tua dan siswa dalam belajar daring	14-15

E. Prosedur Analisis Data

Setelah observasi langsung dilokasi yang diteliti maka peneliti bisa melihat keabsahan data untuk mengidentifikasi terkait analisis pola interaksi orang tua dan anak dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi covid-19 disekolah tersebut. Hasil wawancara dan catatan lapangan segera dipaparkan melalui paparan tertulis. Tidak lupa dokumentasi berupa dokumen-dokumen mengenai interaksi orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan, maka tahap berikutnya adalah pengolahan dan analisis data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Patton (1986:268) pembahasan atau analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar. Patton membedakannya dengan tafsiran, yaitu memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian mengenai hubungan diantara dimensi-dimnensi uraian (Nugrahani, 2014).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles and Huberman. Model tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

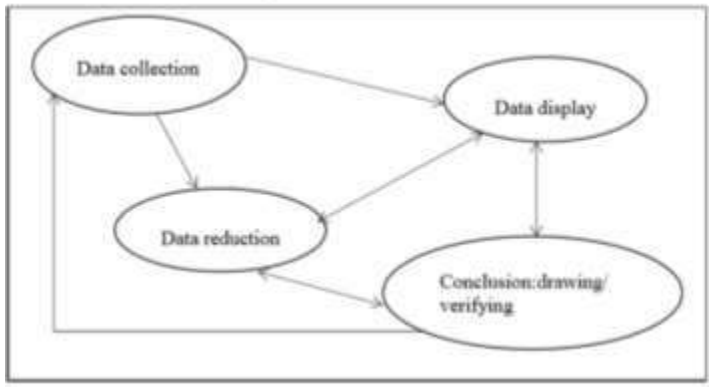

Gambar 1 Komponen dalam Analisis Data

Model analisis data tersebut terbagi menjadi tiga tahap. Berikut masing-masing penjelasan tiap tahap.

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Tahapan reduksi data dilakukan untuk meruduksi data-data yang diperoleh dilapangan. dalam penelitian ini berarti data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah terkumpul kemudian dirangkum, membuang yang tidak perlu dan memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan analisis pola interaksi orang tua dan anak dalam menghadapi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan dengan didukung oleh bukti-bukti data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan guna mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukan merupakan kesimpulan yang terpercaya .

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Dari ke empat kriteria tersebut, penelitian kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data. Delapan teknik tersebut diantaranya perpanjangan keikut sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan, sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci (Hadi, 2016).

Dalam uji keabsahan data terdapat beberapa macam teknik. Namun yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik yang berkaitan dengan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas atau uji keabsahan data ini

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, menggunakan jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2017). Triangulasi sumber ini didapatkan dari beberapa sumber informasi seperti orang tua siswa, dan anak kelas tiga.

UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA
KAMPUS BERTAUHID